

PERBEDAAN PENGETAHUAN, SIKAP DAN PRAKTEK PENGUMPULSAMPAH PASAR DALAM PEMBUATAN KOMPOS DI PASAR GAYAMSARI SEMARANG

ENY PURWANTI -- E2A302072
(2004 - Skripsi)

Sampah merupakan bahan sisa yang tidak digunakan lagi, sudah tidak diambil bagian utamanya dan banyak menimbulkan masalah pencemaran, gangguan kelestarian lingkungan dan kesehatan. Sampah dapat menimbulkan penyakit bagi manusia, mengganggu estetika dan menimbulkan bau, oleh karena itu sampah perlu diolah. Salah satunya dengan melakukan pengomposan yang mengikutsertakan pengumpul sampah pasar. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui perbedaan pengetahuan, sikap dan praktek pengumpul sampah pasar dalam pembuatan kompos di pasar Gayamsari Semarang. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian *Explanatory* dengan metode pendekatan *Quasi experimental* dengan rancangan *pretest-posttest control group design*. Sampel yang digunakan adalah seluruh pengumpul sampah yang ada di pasar Gayamsari dan 12 orang pengumpul sampah pasar di Peterongan. Untuk menganalisa perbedaan digunakan uji Wilcoxon Matched Pairs Rank Test dan uji U-Mann Whitney.

Berdasarkan hasil uji Wilcoxon Matched Pairs Rank Test di Pasar Gayamsari didapatkan ada perbedaan pengetahuan sebelum dan sesudah diintervensi dengan penyuluhan tentang pembuatan kompos pada tingkat kepercayaan 95% dengan Z hitung = -2,987 dan p-value 0,003. Ada perbedaan sikap sebelum dan sesudah diintervensi dengan penyuluhan tentang pembuatan kompos pada tingkat kepercayaan 95% dengan Z hitung = -2,209 dan p-value 0,027. Ada perbedaan praktek sebelum dan sesudah diintervensi dengan penyuluhan tentang pembuatan kompos pada tingkat kepercayaan 95% dengan Z hitung = -3,104 dan p-value 0,002.

Mengingat semakin sulitnya memperoleh lahan TPA, maka dengan intervensi penyuluhan diharapkan pengumpul sampah dapat mengelola sampah sejak dari sumbernya dengan melakukan pengomposan.

Kata Kunci: Praktek, Pengetahuan, Sikap, Pembuatan kompos, Pengumpul sampah

THE DIFFERENCES OF KNOWLEDGE, ATTITUDE AND PRACTICE OF TRADITIONAL MARKET'S SOLID WASTE COLLECTOR IN PRODUCING COMPOST AT GAYAMSARI MARKET, SEMARANG.

Solid waste an used material and its element could cause pollution in environment and healthy. Garbage can generate the disease for human being, bothering esthetics and generate the aroma, therefore garbage require to be processed one of them is by composting which involve the compiler of market garbage.

The purpose of this research is to find out the differences of knowledge, attitude and practice of traditional market's solid waste collector in producing compost at Gayamsari Market, Semarang. It is classified as explanatory research with Quasi Experimental approach and pretest-posttest control group design. The samples taken from entire solid waste collector at Gayamsari Market and 12 people solid waste collector at Peterongan. To analyze the differences, Wilcoxon Matched Pairs Sign Rank Test and U- Mann Whitney Test are used.

Based on the result of Wilcoxon Matched Pairs Sign Rank Test, at Gayamsari market there is a different knowledge before and after given information on producing compost with 95% reliability level, counted $Z = -2,987$ and p -value $0,003$. There is a different attitude before and after information on producing compost with 95% reliability level, counted $Z = -2,209$ and p -value $0,027$. There is also a different practice before and after information on producing compost with 95% reliability level, counted $Z = -3,104$ and p -value $0,002$.

Considering the difficulties of obtaining a TPA area, hence with the counselling intervention expected a garbage compiler can manage the garbage since its source by compostin

Keyword : Practice, knowledge, attitude, compost making, garbage compiler